

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Peneliti: apakah bapak tau konflik antara masyarakat adat dengan PT.SRL?
2. Peneliti: bisa bapak ceritakan sejak kapan bapak ditempatkan di sektor rangsang dan apa saja konflik-konflik yang terjadi?
3. Peneliti: Apakah disaat bapak bekerja ada diadakan pertemuan antara masyarakat atau ketua adat dengan perusahaan?
4. Peneliti: bisa bapak ceritakan bagaimana situasi dan apa saja yang dibahas disaat pertemuan tersebut?
5. Peneliti: sejak kapan PT.SRL masuk dan beroperasi di pulau rangsang ini pak?
6. Peneliti : bagaimana menurut bapak dengan adanya PT.SRL di kecamatan rangsang?
7. Peneliti: apa saja dampak-dampak yang diterima oleh masyarakat dan lingkungan dengan adanya PT.SRL
8. Peneliti: Apa penyebab terjadinya konflik antara masyarakat hukum adat dengan perusahaan?
9. Peneliti: sejak kapan konflik mulai terjadi?
10. Peneliti: Apa yang dilakukan oleh lembaga adat melayu riau kecamatan rangsang untuk menyelesaikan konflik-konflik?
11. Peneliti: apakah ada jalur-jalur hukum yang bapak lakukan untuk menyelesaikan konflik tanah ulayat ini?
12. Peneliti: sejak kapan perusahaan datang ke rangsang?
13. Peneliti: apa dampak yang didapatkan masyarakat dan lingkungan dari adanya PT.SRL di pulau rangsang ini?
14. Peneliti: Apa penyebab adanya konflik antara masyarakat adat dengan perusahaan?
15. Peneliti: apa saja yang dilakukan oleh bapak selaku masyarakat hukum adat dalam menjaga tanah ulayat dari penyerobotan oleh PT.SRL?
16. Peneliti: ketika saat terjadinya konflik ada tidak pertemuan-pertemuan dengan perusahaan yang di lakukan oleh lembaga adat rangsang?
17. Peneliti: apa tanggapan bapak dengan adanya PT.SRL di kecamatan rangsang?
18. Peneliti: apa dampak yang didapatkan dari PT.SRL di kecamatan rangsang?

19. Peneliti: Apa benar pemerintah kecamatan dan desa mendapatkan bantuan setiap tahunnya dari PT.SRL?
20. Peneliti: Apakah masyarakat biasa pernah terlibat konflik dengan perusahaan?

## DOKUMENTASI



Gambar. 3 : Tim bersama sama dengan kelompok masyarakat melakukan Pengukuran terhadap lahan yang diklem.



Gambar. 4 : Lahan klem masyarakat yang telah ditanami bibit akasia umur lebih kurang satu tahun.







SELAMAT DATANG  
di Areal Kerja RUPHUK - 0111  
PT. SUMATERA RIANG LESTARI  
BLOK V  
ESTATE RANGSANG  
NO. SK : 208 / Menhut - II / 2007  
Tgl : 25 Mei 2007  
Luas : ± 18.890 Ha



SELAMAT DATANG  
di Areal Kerja RUPHUK - 0111  
PT. SUMATERA RIANG LESTARI  
BLOK V  
ESTATE RANGSANG  
NO. SK : 208 / Menhut - II / 2007  
Tgl : 25 Mei 2007  
Luas : ± 18.890 Ha



